

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan *Green Investment* Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Adam Karim Nurdiansyah, Putri Gantine Lestari, N. Heriyah

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: adam.karim4412@gmail.com; putrigantine@unibi.ac.id; amoy1904@unibi.ac.id.

Abstrak

Tujuan utama perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Salah satu cara dalam mengukur seberapa besar nilai perusahaan menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV). Saat ini perusahaan dituntut untuk memperhatikan faktor-faktor lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, dengan tujuan untuk mendapatkan respon positif dari investor dan Masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis terkait pengaruh penerapan pengungkapan emisi karbon dan *green investment* terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari BEI dan situs web masing-masing perusahaan sub sektor energi tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga di dapat 45 sampel yang diperoleh dari 9 perusahaan sub energi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *green investment* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara pengungkapan emisi karbon dan *green investment* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Pengungkapan Emisi Karbon, *Green Investment*

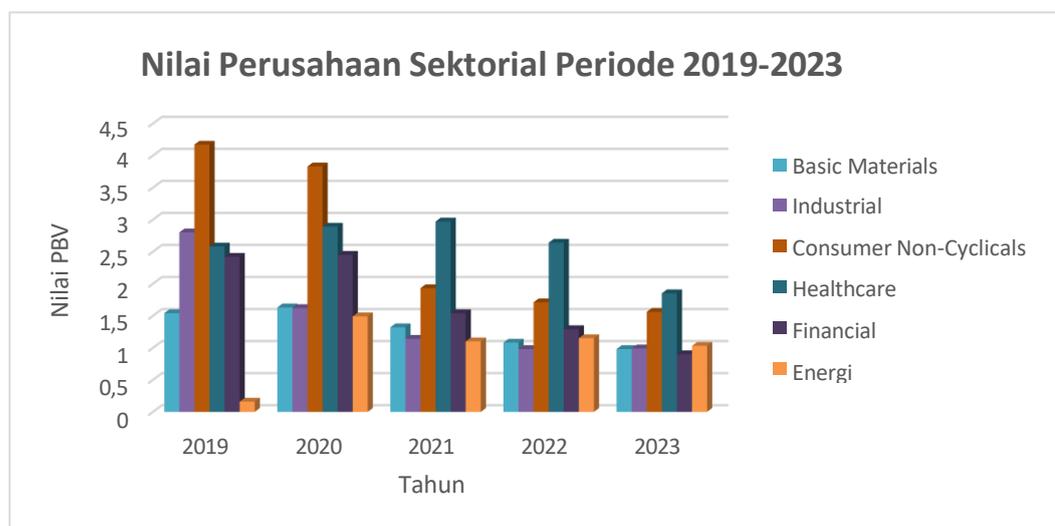
Abstract

The main goal of the company is to maximize the value of the company which is reflected in the company's stock price to increase shareholder prosperity. One way to measure how much the company's value is using the Price to Book Value (PBV) formula. Currently, companies are required to pay attention to environmental factors in their operational activities, with the aim of getting a positive response from investors and the public. The purpose of this study was to test and analyze the effect of the application of carbon emission disclosure and green investment on company value partially or simultaneously. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The data used are annual reports and sustainability reports obtained from the IDX and the websites of each energy sub-sector company in 2019-2023. The sampling technique used purposive sampling so that 45 samples were obtained from 9 sub-energy companies. The results of this study indicate that disclosure of carbon emissions partially affects firm value and green investment partially affects firm value. While the disclosure of carbon emissions and green investment simultaneously affects the value of the company.

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Green Investment, Firm Value

1 PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Harga saham menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan (Harvinna Dwi Putri, 2023). Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh penilaian *public* dan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang dapat diukur dari nilai harga saham di pasar. Nilai perusahaan juga bisa dijadikan acuan investor dalam memperoleh kepercayaannya, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Saat ini perusahaan dituntut untuk memperhatikan faktor-faktor lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, dengan tujuan untuk mendapatkan respon positif dari investor dan masyarakat. Salah satu cara Investor dalam mengukur seberapa besar nilai perusahaan menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV). Berikut ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV per sektor periode 2019-2023:



Gambar 1. Nilai PBV Sektorial Periode 2019-2023

Berdasarkan gambar 1 Nilai *Price to Book Value* (PBV) secara signifikan mengalami fluktuatif cenderung menurun dari tahun 2019-2023. Nilai *Price to Book Value* (PBV) di sektor *consumer non-cyclicals* di tahun 2019 menjadi nilai tertinggi sebesar 5,65, sedangkan nilai terendah berada di sektor energi di tahun 2019. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyebutkan jumlah investasi di sektor energi tahun 2023 sebesar USD 30,3 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan 11% dari tahun 2022 yang mencapai USD 27 miliar.

Perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 disatu sisi selain memiliki nilai rata-rata perusahaan yang lebih kecil dibanding dengan sektor lainnya, perusahaan sub sektor energi merupakan perusahaan penyumbang emisi karbon terbesar dibandingkan sektor lainnya. Menurut *Energy Institute*, emisi karbon dioksida (CO₂) yang dihasilkan sektor energi global sepanjang 2022 mencapai 34,37 miliar ton CO₂, paling besar sepanjang sejarah. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyumbang emisi karbon dioksida yang dihasilkan dari sektor energi dan menjadi salah satu negara penyumbang emisi karbon terbanyak di ASEAN yang menyumbang emisi gas karbon dioksida terbesar dengan nilai rata-rata tahun 2019-2022 sebesar 571,80 Gt CO₂e.

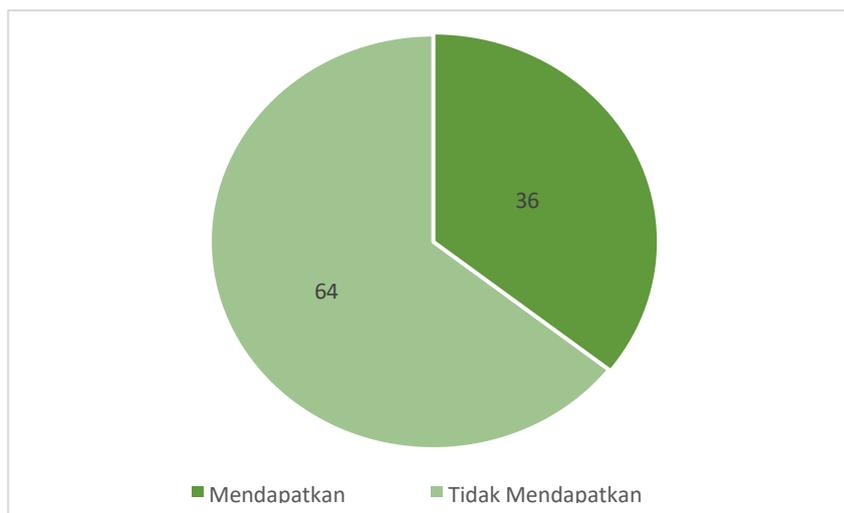
Indonesia memiliki peranan penting dalam mengurangi karbon dioksida yang dihasilkan oleh perusahaan di sektor energi. Indonesia dalam menghadapi permasalahan emisi karbon yang terus meningkat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mewakili presiden dalam menandatangani perjanjian Paris bersamaan dengan 171 negara lainnya. Perjanjian Paris memuat kesepakatan global dalam menghadapi perubahan iklim yang secara drastis terus meningkat. Upaya yang harus dilakukan

perusahaan untuk membantu Indonesia dalam mengurangi emisi karbon dioksida adalah pengungkapan emisi karbon di laporan keuangan.

Di Indonesia pengungkapan emisi karbon telah disebutkan di PSAK No.1 (revisi 2019) terkait pengungkapan lingkungan dalam paragraf 14 yang berbunyi: "beberapa entitas juga menyajikan dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup adalah signifikan dan ketika karyawan dianggap sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting" (Ischazilatul Amaliyah, 2019). Pengungkapan emisi karbon bisa digunakan perusahaan untuk mendapatkan dukungan dari *stakeholder*, hal tersebut akan berpengaruh terhadap reputasi dan nilai perusahaan. Dengan kata lain *stakeholder* akan menuntut dampak lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan bisnis.

Sejalan dengan berkembangnya pengungkapan emisi karbon, *Green Investment* muncul untuk menekan perusahaan dalam memperhatikan dampak lingkungan. *Green investment* merupakan strategi penanaman modal yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk konservasi sumber daya alam, penggunaan energi terbarukan dan aktivitas ramah lingkungan lainnya dari kegiatan operasional perusahaan (Mentari & Dewi, 2023). Investasi bisa menjadi salah satu faktor dalam mendukung transformasi global menuju ekonomi hijau yang didorong oleh komitmen pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) nasional dan melaksanakan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/ sustainable development goals (SGDs) (Investasi/BKPM, 2023). Komitmen Indonesia dalam transisi ekonomi hijau melalui *Green Investment* tidak terlepas dari komitmen dalam perjanjian Paris.

Green investment memiliki 3 komponen utama diantaranya pasokan energi rendah emisi, efisiensi energi, dan penyerapan karbon (Investasi/BKPM, 2023). *Green investment* sering dikaitkan dengan kesadaran publik terkait dampak negatif perubahan iklim. Perusahaan yang menerapkan strategi *Green investment* akan mendapatkan legitimasi dari *stakeholder* karena investasi dipergunakan tidak hanya untuk menyejahterakan masyarakat tetapi juga melindungi lingkungan, hal tersebut dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk mendukung *Green Investment* Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) mengadakan program penilaian peringkat kerja perusahaan yaitu Peringkat PROPER (Adinda Rindu Larasati, 2023). PROPER merupakan *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* bertujuan untuk menekan perusahaan agar transparansi, berkeadilan dan akuntabel dalam pengelolaan lingkungan dengan melibatkan masyarakat. Peringkat PROPER ini perusahaan akan ditentukan reputasinya oleh masyarakat.



Gambar 2. Perbandingan Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti PROPER

Berdasarkan gambar 2 diatas presentase perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan penghargaan PROPER sebesar 36% dari total seluruh perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor energi yang sudah mengikuti PROPER sebanyak 21 perusahaan dan yang tidak mengikuti PROPER sebanyak 38 perusahaan. Hal tersebut dikarenakan banyak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak ikut berpartisipasi menjadi peserta PROPER

Selain *Green Investment*, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham (Heriyah, 2021). Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor energi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di sektor energi diantaranya kekayaan perusahaan, teknologi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan faktor lingkungan perusahaan (Heriyah, 2021). Faktor lingkungan perusahaan di sektor energi yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya emisi gas karbon dioksida yang dihasilkan dari kegiatan bisnis. Untuk mendukung perusahaan dalam memperhatikan faktor lingkungan, investor dapat melakukan *Green Investment* terhadap perusahaan yang memperhatikan hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan *Green Investment* terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat judul skripsi “**Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan *Green Investment* Terhadap Nilai Perusahaan ((Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023))**”.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Legitimasi

Grand theory yang dipakai oleh penelitian ini adalah teori legitimasi. Teori legitimasi pertama kali dipopulerkan oleh Dowling & Pfeffer (1975) yang menyebutkan legitimasi adalah hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan. Teori legitimasi bisa dikatakan perusahaan berupaya memastikan kegiatan operasinya sesuai dengan batasan dan harapan masyarakat. Legitimasi organisasi merupakan proses legitimasi bagi perusahaan untuk mencari pengakuan sekaligus menghindari sanksi sosial.

2.2 Nilai Perusahaan

Kepercayaan pemangku kepentingan dalam mengelola bisnis dapat dicerminkan dari nilai perusahaan yang diberikan dengan pencapaian hasil kinerja perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan bisa ditunjukkan oleh kenaikan harga saham dari transaksi saham di Bursa Efek. Oleh karena itu, jika harga saham tinggi maka peningkatan harga saham dari nilai buku bersih dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan terhadap keberlanjutan perusahaan serta pengelolaan keuangan perusahaan dengan memperhatikan terhadap sosial dan lingkungan perusahaan (Rusmanto, 2022). Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan, maka investor akan berpikir untuk berinvestasi karena saat isu perubahan iklim global menjadi hal yang harus diperhatikan (Nazwa, 2022). Indikator dalam mengukur nilai perusahaan diantaranya dengan menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV). Berikut merupakan rumus dari *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV : \frac{\text{Harga Saham Saat Ini}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Rumus 1. Rumus *Price to Book Value*

2.3 Pengungkapan Emisi Karbon

Karbon dioksida (CO₂) merupakan jenis gas yang memberikan kontribusi emisi paling besar dibandingkan dengan gas lainnya, hal itu tidak lepas dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Sehingga, perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan emisi karbon kepada pemangku kepentingan, mengingat situasi ini juga berdampak pada lingkungan pemangku kepentingan. Menurut (Sari & Budiasih, 2022) pengungkapan emisi karbon adalah pengungkapan yang mengevaluasi emisi karbon yang dihasilkan oleh organisasi dan menetapkan tujuan pengurangan emisi. Perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon cenderung meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan yang akan meningkatkan nilai Perusahaan (Rahmanita, 2020). Pengungkapan emisi karbon diukur dengan menggunakan beberapa item yang diadopsi dari penelitian Choi *et al.*, (2013) yang terdapat lima kategori besar yaitu : perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, konsumsi energi, pengurangan gas rumah kaca dan emisi karbon.

2.4 Green Investment

Green Investment/investasi hijau adalah konsep luas yang menyebutkan penggunaan modal hijau yang dimobilisasi baik dari pemerintah maupun industri untuk berinvestasi dalam barang dan jasa lingkungan seperti melindungi keanekaragaman ekosistem dan kompensasi terhadap kerusakan iklim dilaksanakan (Zhang, 2022). Selain itu, investasi hijau merupakan investasi tanggung jawab sosial. Investasi hijau adalah sebuah kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan yang diupayakan sebagai perlindungan untuk mengurangi dampak lingkungan serta mengelola lingkungan disebabkan dari kegiatan perusahaan atau biasa disebut investasi lingkungan (Utomo & Kaujan, 2019). Pengukuran variabel investasi hijau mengacu pada memberikan skor pemeringkatan dari 1 sampai 5 sesuai peringkat warna yang didapatkan perusahaan dalam penghargaan PROPER.

3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan *evIEWS* versi 13, karena data Pengungkapan Emisi Karbon (X1) dan *Green Investment* (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y) yang diperoleh berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan. Populasi dari penelitian ini adalah jumlah perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga tahun 2023 sebanyak 59 perusahaan, jumlah laporan tahunan sebanyak 354 dan jumlah laporan keberlanjutan sebanyak 354. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria dan pertimbangan yang telah ditetapkan. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel dengan jumlah laporan tahunan dan keberlanjutan masing masing sebanyak 90 laporan. Sampel tersebut terdiri dari 9 (sembilan) perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun yaitu pada periode 2019 hingga 2023.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data pada uji hipotesis pada penelitian ini yang menggunakan aplikasi *EvIEWS* 13, dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon memiliki koefisien positif yang

dimana hal tersebut menunjukkan adanya arah yang positif atau hubungan yang searah dari variabel pengungkapan emisi karbon.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan semakin banyak item yang diungkapkan perusahaan dalam pengungkapan emisi karbon, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan respon positif dari masyarakat maupun *stakeholder* hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi. Perusahaan yang mendapatkan respon positif dari masyarakat maupun *stakeholder* akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham perusahaan dan perusahaan pastinya akan mendapatkan nilai perusahaan yang bagus, karena tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh penilaian *public*. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan item pada pengungkapan emisi karbon maka akan semakin berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, Arimuljarto, & Azhar, 2023), (Harvinna Dwi Putri, 2023) dan (Murwaningsari, 2023) yang menunjukkan hasil pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pengaruh Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data pada uji hipotesis pada penelitian ini yang menggunakan aplikasi *Eviews 13*, dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan *green investment* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon memiliki koefisien negatif yang dimana hal tersebut menunjukkan adanya arah yang negatif dari variabel *green investment* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan *green investment* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi yang dimana perusahaan saat ini dituntut untuk memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Variabel *green investment* memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan strategi *green investment* mengartikan bahwa perusahaan tersebut telah memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan. Perusahaan yang melakukan investasi barang dan jasa yang ramah lingkungan membantu Indonesia dalam mencapai targetnya dalam mengurangi karbon. Maka dari itu *green investment* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mentari & Dewi, 2023) yang menunjukkan hasil *green investment* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data pada uji hipotesis pada penelitian ini yang menggunakan aplikasi *Eviews 13*, dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan emisi karbon dan *green investment* secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel tersebut secara simultan memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 15,25%. Pengungkapan emisi karbon secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 9,39% sedangkan *green investment* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 4,48%.

Berdasarkan teori legitimasi bahwa perusahaan harus memiliki potensi, sumber daya dan memberikan manfaat untuk masyarakat agar dapat terus menjalankan bisnisnya karena terdapat hubungan timbal balik antara dua entitas yaitu perusahaan dan masyarakat. Ketika suatu perusahaan tidak mematuhi norma ataupun peraturan yang ada, maka timbul ancaman terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Sehingga, perusahaan harus terus mengusahakan untuk menunjukkan bahwa mereka melakukan kegiatan usaha dalam batas norma maupun aturan yang dianut di masyarakat, salah satunya dengan melakukan pengungkapan emisi karbon dan *green investment*.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pengungkapan emisi karbon dan *green investment* secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi. Perusahaan berupaya menghindari sanksi sosial dari kegiatan bisnisnya, salah satu caranya adalah dengan

melakukan pengungkapan emisi karbon di laporan perusahaan dan melakukan green investment terhadap barang dan jasa yang ramah lingkungan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon dan green investment akan mendapatkan respon positif dari masyarakat dan diharapkan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Pengungkapan emisi karbon di perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 memiliki pengaruh sebesar 9,39% terhadap nilai perusahaan.
2. *Green investment* di perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 4,48%.
3. Pengungkapan emisi karbon dan *green investment* di perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 15,25%.

5.2 SARAN

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan sebaiknya perlu mementingkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan. Jika perusahaan mengungkapkan laporan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh penilai masyarakat maupun investor, selain itu harga saham juga mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Baiknya mencari indikator lain dalam menentukan nilai *green investment* yang mungkin dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Contohnya seperti mencari nilai investasi yang dikeluarkan perusahaan dalam bentuk jasa maupun barang yang ramah lingkungan.
 - b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan tahun penelitian agar dapat mengetahui permasalahan yang ada.
 - c. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel moderasi untuk memperkuat variabel pengungkapan emisi karbon dan *green investment* dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Contohnya seperti
 - d. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel untuk lebih mendukung pengaruh terhadap nilai perusahaan. Contohnya seperti inovasi hijau, tax carbon atau variabel yang berkaitan dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. A. 2023. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3135-3148.
- Ahdiat, A. 2023, September 29. *Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia Meningkat pada 2022, Tembus Rekor Baru*. Retrieved from databox: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/29/emisi-gas-rumah-kaca-indonesia-meningkat-pada-2022-tembus-rekor-baru>
- Anggraeni, D. Y. 2015. Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 188 - 209.
- Annur, C. M. 2023, September 9. *Volume Emisi Gas Rumah Kaca dari 11 Negara Penghasil Terbesar Dunia (2022)*. Retrieved from Databox: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/28/indonesia-masuk-daftar-negara-penghasil-emisi-gas-rumah-kaca-terbesar-dunia-2022>

- Choi, B. B. 2013, April 19. *An analysis of Australian company carbon emission disclosures*. Retrieved from Emerald logo: <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/01140581311318968/full/ht ml>
- Dowling, J. &. 1975. *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational*. Retrieved from Sage Journals Home: <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Eduardo, R. 2024, Mei 20. *Investasi Hijau Menuju Indonesia Emas 2045 dari Perspektif Pengambilan Kebijakan*. Retrieved from Green Network: <https://greennetwork.id/opini/investasi-hijau-menuju-indonesia-emas-2045-dari- perspektif-pengambilan-kebijakan/>
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Harvinna Dwi Putri, H. A. 2023. Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 107-124.
- Heriyah, N. 2021. The Effect of Company Characteristics on Tax Avoidance and Its Impact on Firm Value. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 141-148.
- Indah Shafirah Pratama, D. R. 2022. Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profile yang listing di bursa efek Indonesia . *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 540-550.
- Institute, e. 2023. *Statistical Review of World Energy*. Retrieved from energy institute: <https://www.energyinst.org/statistical-review>
- Investasi/BKPM, K. 2023. *Upaya Pemerintah Dalam Mendorong Investasi Global dan Ekonomi Hijau*. Indonesia: Kementrian Investasi/BKPM.
- Irwhantoko, B. 2016. Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 92-104.
- Isbanah, Y. 2021. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Misscellaneous Industry di BEI Periode 2016- 2019*. Retrieved from ResearchGate Logo: <https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-NILAI-PBV-9-SEKTOR-YANG-TERDAFTAR-DI-BEI-PERIODE-2016-2019>
- Ischazilatul Amaliyah, B. S. 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 129-141.
- Kehutanan, K. L. 2016, april 23. *Indonesia Menandatangani Perjanjian Paris Tentang Perubahan Iklim*. Retrieved from Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/298.
- KEHUTANAN, S. P. 2019. *Sejarah PROPER*. Retrieved from PROPER: <https://proper.menlhk.go.id/proper/sejarah>.
- Larasati, A. R., Arimuljarto, N., & Azhar, Z. 2023. Pengaruh Green Investment Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama**NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama**NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama**NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama*.
- MCCLURE, B. 2024, Mei 24. *Using the Price-to-Book (P/B) Ratio to Evaluate Companies*. Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/investing/using-price- to-book-ratio-evaluate-companies/>
- Mentari, N. M., & Dewi, K. I. 2023. Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh Green Investment Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 60-71.
- Murwaningsari, N. A. 2023. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3135-3148.
- Nazwa, N. &. 2022. Can Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Corporate Social Responsibility Improve Firm Value in Indonesia? *International Conference on Decision Aid Sciences and Applications (DASA)*, 1163–1167.
- PPN/Bappenas, K. 2020. *ENERGI*. Retrieved from Low Carbon Development Indonesia: <https://lcdi-indonesia.id/grk-energi/#>.
- Priyono. 2024, Januari 17. *Jenis Data Yang Sebaiknya Tidak Kamu Transformasi Menggunakan Logaritma Natural (LN)*. Retrieved from priyono.id: <https://www.priyono.id/2024/01/data-yang-tidak-bisa-ditransformasi-pakai-logaritma-natural.html>
- Rachmawati, S. 2021. Green Strategy Moderate The Effect Of Carbon Emission Disclosure And Environmental Performance On Firm Value. *International Journal of Contemporary Accounting*, 133-152.
- Rafi Rafsanjani Permadi, R. L. 2023. Penerapan Green Accounting pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 658-665.
- Ratnawati, D. 2016. Carbon Tax Sebagai Alternatif Kebijakan Mengatasi. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 53-67.
- Rolan. 2023, Oktober 27. *Uji Asumsi Klasik untuk Regresi Data Panel*. Retrieved from Mjurnal: <https://mjurnal.com/skripsi/uji-asumsi-klasik-untuk-regresi-data-panel/>
- Rusmanto, T. &. 2022. *The Effect of Social Responsibility Disclosure, Carbon Emission Disclosure, Green Investment, and Financial Performance Toward Firm Value: The Case of Indonesia*. Indian: Proceedings of the 2nd Indian International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Warangal.
- Saputri, M. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Misscellaneous Industry Di Bei Periode 2016- 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2*, 651-669.
- Sari, K. H., & Budiasih, I. A. 2022. Carbon Emission Disclosure dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 222-228.
- Selvi, N. R. 2020. Urgensi Penerapan Pajak Karbon Di Indonesia. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 29-34.
- Statiska, B. P. 2022, Juli 22. *Emisi Gas Rumah Kaca menurut Jenis Sektor (ribu ton CO₂e), 2000-2019*. Retrieved from Badan Pusat Statiska: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjA3MiMx/emisi-gas-rumah-kaca-menurut-jenis-sektor-ribu-ton-co2e-2000-2019.html>
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta Bandung.
- Tanasya, A. &. 2022. Green Investment dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 225– 238.
- Transparency, C. 2021. *Laporan Climate Transparency: Membandingkan Aksi Iklim G20 Menuju Net Zero*. Climate Transparency.
- TRANSPARENCY, C. 2022. *Climate Transparency Report: Comparing G20 Climate Action*. CLIMATE TRANSPARENCY.
- Winarno. 2015. Analisis Ekonometrika Statistik dengan Eviews (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Wiratna, S. V. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Wirawan, J., & Setijaningsih, H. T. 2022. Analisis Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 235-249.
- Zhang, Y. &. 2022. The Impact of Green Investment and Green Marketing on Business Performance: The Mediation Role of Corporate Social Responsibility in Ethiopia's Chinese Textile Companies. *Sustainability*, 1-24.